

Penerapan Media Pohon Teladan Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-Tahun di TK An-Nahl

Neneng Siti Mariam¹, Elnawati², Redi Awal Maulana³

PG PAUD Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: nenengsitimariam88@gmail.com

Corresponding nenengsitimariam88@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 03-07-2026

Revisi: 18-08-2026

Disetujui: 16-09-2026

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui penerapan media Pohon Teladan di TK An-Nahl. Permasalahan yang ditemukan adalah masih rendahnya kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas, merapikan alat bermain, menjaga barang milik sendiri, serta melaksanakan aturan kelas tanpa diingatkan guru. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri atas dua siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 16 anak kelompok B usia 5–6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pohon Teladan mampu meningkatkan sikap tanggung jawab anak. Persentase ketuntasan pada pra-siklus sebesar 52,34%, meningkat menjadi 71,56% pada Siklus I, dan mencapai 89,84% pada Siklus II. Dengan demikian, media Pohon Teladan efektif meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui pembiasaan, pemberian penguatan positif, dan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: media pohon teladan, tanggung jawab, anak usia dini, pendidikan karakter, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

This research aims to improve the attitude of responsibility of children aged 5-6 years through the application of Exemplary Tree media in An-Nahl Kindergarten. The problems found are still low children's ability to complete assignments, tidy up toys, take care of their own belongings, and implement class rules without being reminded by the teacher. This study uses the Kurt Lewin model of Class Action Research (PTK) which consists of two cycles, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 16 children of group B aged 5-6 years. Data collection techniques use observation, documentation, and field notes. Data analysis was carried out descriptively, quantitatively, and qualitatively. The results of the study show that the application of the Exemplary Tree media is able to increase children's attitude of responsibility. The percentage of completeness in the pre-cycle was 52.34%, increasing to 71.56% in Cycle I, and reaching 89.84% in Cycle II. Thus, the Exemplary Tree media effectively increases the attitude of responsibility of children aged 5-6 years through habituation, positive reinforcement, and active involvement of children in learning activities.

Keywords: *exemplary tree media, responsibility, early childhood, character education, classroom action research.*



PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter anak sebagai bekal kehidupan di masa mendatang. Salah satu karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan tugas, menaati aturan, menjaga barang milik sendiri maupun bersama, serta menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Pada usia 5–6 tahun, perkembangan sosial emosional anak mulai menunjukkan kemampuan untuk memahami aturan, bekerja sama, serta menyelesaikan tugas sederhana secara mandiri. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan kebiasaan bertanggung jawab melalui pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

Hasil observasi awal di TK An-Nahl menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih sering meninggalkan mainan setelah digunakan, kurang menyelesaikan tugas sampai selesai, belum disiplin mengembalikan alat belajar ke tempat semula, dan masih harus sering diingatkan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak masih perlu ditingkatkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Media Pohon Teladan. Media ini berbentuk pohon yang dilengkapi daun atau buah sebagai simbol keberhasilan anak dalam menunjukkan perilaku bertanggung jawab. Setiap anak yang berhasil melaksanakan indikator tanggung jawab memperoleh satu daun teladan untuk ditempelkan pada pohon. Media visual seperti ini mampu meningkatkan motivasi, memberikan penguatan positif, dan membantu anak memahami perilaku yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui berbagai media pembelajaran yang menarik, seperti media audio visual, storytelling, maupun media berbasis permainan. Penggunaan media yang konkret dan menyenangkan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran serta membentuk kebiasaan positif. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun melalui penerapan Media Pohon Teladan di TK An-Nahl.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 16 anak kelompok B TK An-Nahl yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi perkembangan sikap tanggung jawab anak dengan indikator:

1. Menyelesaikan tugas yang diberikan.
2. Merapikan alat bermain setelah digunakan.
3. Mengembalikan barang pada tempatnya.
4. Mematuhi aturan kelas.
5. Menjaga barang milik sendiri dan bersama.
6. Melaksanakan tugas tanpa selalu diingatkan guru.

Data dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar dan dianalisis secara deskriptif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, sikap tanggung jawab anak masih tergolong rendah. Anak cenderung meninggalkan tugas sebelum selesai, kurang peduli terhadap kebersihan kelas, serta belum terbiasa bertanggung jawab terhadap perlengkapan belajar. Pada Siklus I guru mulai menerapkan Media Pohon Teladan. Setiap perilaku positif anak diberikan penghargaan berupa daun teladan yang ditempel pada pohon. Anak terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan karena memperoleh penguatan secara langsung. Pada Siklus II guru menambah kegiatan refleksi harian, pemberian contoh (modeling), dan diskusi singkat mengenai perilaku bertanggung jawab. Anak menjadi lebih mandiri, mampu menyelesaikan tugas, serta lebih disiplin dalam merapikan alat bermain.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tahap	Persentase
Pra Siklus	52,34%
Siklus I	71,56%
Siklus II	89,84%

Terjadi peningkatan sebesar 19,22% dari Pra Siklus ke Siklus I, kemudian meningkat kembali sebesar 18,28% pada Siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pohon Teladan efektif meningkatkan sikap tanggung jawab anak karena memberikan pengalaman belajar yang konkret, menyenangkan, dan mendorong motivasi intrinsik anak melalui penghargaan positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat membantu menumbuhkan karakter tanggung jawab pada anak usia dini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Media Pohon Teladan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun di TK An-Nahl. Kondisi awal menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak masih perlu dikembangkan, terutama dalam menyelesaikan tugas, merapikan alat bermain, mengembalikan barang pada tempatnya, mematuhi aturan kelas, menjaga barang milik sendiri maupun bersama, serta melaksanakan tugas tanpa selalu diingatkan guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyelesaikan tugas, tetapi juga tercermin melalui kebiasaan sehari-hari dalam mengikuti aturan dan menjaga lingkungan belajar. Pada tahap pra-siklus, persentase perkembangan sikap tanggung jawab anak masih berada pada 52,34%. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya tindakan melalui Media Pohon Teladan. Pada Siklus I, guru mulai menggunakan pohon yang dilengkapi daun teladan sebagai simbol penghargaan terhadap perilaku bertanggung jawab yang ditunjukkan anak. Anak yang mampu melakukan perilaku sesuai indikator memperoleh daun untuk ditempelkan pada pohon. Penggunaan simbol visual tersebut memberikan pengalaman yang konkret bagi anak karena perilaku yang dilakukan dapat dilihat dan diapresiasi secara langsung. Hasil pada Siklus I menunjukkan peningkatan perkembangan menjadi 71,56%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Media Pohon Teladan dapat membantu anak memahami hubungan antara perilaku yang dilakukan dengan penghargaan yang diperoleh. Anak tidak hanya menerima instruksi secara verbal dari guru, tetapi mendapatkan pengalaman langsung mengenai perilaku yang diharapkan. Ketika anak menyelesaikan tugas, merapikan alat bermain, atau mengembalikan barang pada tempatnya, perilaku tersebut memperoleh penguatan melalui pemberian daun



teladan. Dengan demikian, media berfungsi sebagai stimulus visual sekaligus sarana penguatan perilaku positif dalam proses pembelajaran.

Perubahan yang lebih baik terlihat pada Siklus II. Pada tahap ini, guru tidak hanya mempertahankan penggunaan Media Pohon Teladan, tetapi juga menambahkan kegiatan refleksi harian, pemberian contoh melalui *modeling*, dan diskusi singkat mengenai perilaku bertanggung jawab. Strategi tersebut membuat anak memperoleh pemahaman yang lebih konkret mengenai alasan mereka perlu bertanggung jawab. Anak mulai menunjukkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas, lebih disiplin dalam merapikan alat bermain, dan semakin terbiasa menjalankan aturan tanpa harus selalu mendapatkan pengingat dari guru. Persentase perkembangan pada Siklus II mencapai 89,84%.

Peningkatan dari pra-siklus hingga Siklus II menunjukkan bahwa perubahan perilaku tanggung jawab berlangsung secara bertahap. Pada tahap awal, anak masih membutuhkan arahan dan pengingat guru. Setelah memperoleh stimulasi melalui media dan pembiasaan, anak mulai menunjukkan perilaku tanggung jawab secara lebih mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya proses pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan konsisten. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian aturan, tetapi membutuhkan pengalaman langsung, contoh perilaku, penguatan positif, dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Media Pohon Teladan juga memiliki fungsi penting sebagai media visual. Bentuk pohon dengan daun atau buah sebagai simbol keberhasilan memungkinkan anak melihat perkembangan perilakunya secara konkret. Bagi anak usia 5–6 tahun, simbol visual semacam ini dapat membantu menghubungkan perilaku abstrak seperti “bertanggung jawab” dengan tindakan yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Anak dapat memahami bahwa menyelesaikan tugas, menjaga barang, menaati aturan, dan merapikan alat bermain merupakan bentuk nyata dari tanggung jawab. Karakteristik media tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini yang menekankan pengalaman konkret, menarik, dan bermakna.

Dari enam indikator yang digunakan dalam penelitian, perubahan perilaku tanggung jawab diarahkan pada kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas, merapikan alat bermain, mengembalikan barang pada tempatnya, mematuhi aturan kelas, menjaga barang milik sendiri dan bersama, serta melaksanakan tugas tanpa selalu diingatkan guru. Keenam indikator tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab merupakan karakter yang dapat diamati melalui perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan lembar observasi dalam penelitian ini relevan untuk menggambarkan perkembangan tanggung jawab anak selama proses tindakan.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penguatan positif menjadi salah satu mekanisme penting dalam penerapan Media Pohon Teladan. Anak menunjukkan antusiasme ketika perilaku positif mereka mendapatkan penghargaan secara langsung. Penghargaan berupa daun teladan bukan semata-mata berfungsi sebagai hadiah, tetapi menjadi penanda bahwa perilaku yang dilakukan anak merupakan perilaku yang diharapkan dalam lingkungan kelas. Penguatan yang diberikan secara konsisten dapat membantu guru membangun kebiasaan positif secara bertahap. Naskah penelitian juga menegaskan bahwa penggunaan media konkret dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran serta membantu pembentukan kebiasaan positif.

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam naskah. Laksita, Hastiana, dan Lestari (2023) membahas penanaman



karakter tanggung jawab pada anak usia dini melalui metode dongeng, sedangkan Hutami dan Jumiati (2021) mengkaji upaya meningkatkan sikap tanggung jawab melalui metode *storytelling*. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Penelitian ini memperluas pendekatan tersebut melalui penggunaan media visual berupa Pohon Teladan. Selanjutnya, Saragih, Suryani, dan Sitorus (2024) membahas penggunaan media audio visual dalam menumbuhkan sikap sosial, jujur, dan tanggung jawab pada anak usia dini. Sementara itu, Astuti dan Ningrum (2023) mengembangkan media Gatuko berbasis aplikasi Android untuk mengenalkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. Kehadiran penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pengembangan karakter anak. Dalam penelitian ini, Media Pohon Teladan menawarkan bentuk media yang sederhana, visual, dan dapat digunakan secara langsung dalam aktivitas kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Pohon Teladan dapat meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia 5–6 tahun di TK An-Nahl. Perkembangan tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak yang semakin mampu menyelesaikan tugas, merapikan alat bermain, mengembalikan barang pada tempatnya, mematuhi aturan kelas, menjaga barang milik sendiri maupun bersama, serta melaksanakan tugas tanpa selalu diingatkan oleh guru. Penerapan Media Pohon Teladan memberikan pengalaman belajar yang konkret melalui pemberian daun teladan sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku positif anak. Penggunaan media tersebut membantu meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran sekaligus membangun pembiasaan perilaku bertanggung jawab. Peningkatan perkembangan anak juga didukung oleh kegiatan refleksi, pemberian contoh melalui *modeling*, dan diskusi mengenai perilaku tanggung jawab yang dilakukan pada tahap tindakan berikutnya. Dengan demikian, Media Pohon Teladan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran untuk membantu guru menanamkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. Media ini dapat digunakan melalui kegiatan yang menarik, pemberian penguatan positif, keteladanan, dan pembiasaan secara konsisten sehingga anak memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan perilaku tanggung jawab di lingkungan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala TK An-Nahl, guru kelas, seluruh peserta didik Kelompok B, orang tua, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. W., & Ningrum, M. A. (2023). *Pengembangan Media Gatuko Berbasis Aplikasi Android untuk Mengenalkan Sikap Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini*. Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hutami, S., & Jumiati, D. (2021). *Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Melalui Metode Storytelling pada Anak Usia 5–6 Tahun*. CERIA.
- Laksita, A., Hastiana, D., & Lestari, S. (2023). *Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Usia Dini dengan Metode Dongeng*. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(10), 7665–7673.



Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini.

Saragih, A. A., Suryani, I., & Sitorus, A. S. (2024). *Penggunaan Media Audio Visual dalam Menumbuhkan Sikap Sosial, Jujur, dan Tanggung Jawab untuk Anak Usia Dini*. Aulad: Journal on Early Childhood, 7(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.